

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pencak silat adalah cabang olahraga yang mengintegrasikan unsur seni, ketangkasan fisik, dan nilai-nilai budaya khas Indonesia. Sebagai bagian dari olahraga prestasi, pencak silat menuntut pembinaan fisik, mental, dan karakter yang optimal. Keberhasilan atlet dalam olahraga ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pelatihan, fasilitas latihan, dan dukungan dari keluarga, terutama peran orang tua. Dukungan orang tua menjadi kunci penting dalam memastikan konsistensi latihan, motivasi, serta keseimbangan emosional atlet dalam mencapai prestasi puncak. Prestasi olahraga merupakan hasil optimal yang dicapai seorang olahragawan atlet atau sekelempok orang atau tim dalam bentuk kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas, baik dalam kompetisi beregu maupun individu.

Menurut Suherman (2018, p. 15), peran orang tua dalam pembinaan olahraga anak meliputi pemberian dukungan moral, finansial, dan emosional yang dapat meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri atlet. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Dalam konteks pencak silat, yang menuntut latihan intensif dan komitmen tinggi, kehadiran dan perhatian orang tua menjadi fondasi penting bagi keberhasilan atlet. Namun, tidak semua orang tua memahami peran strategis mereka dalam pembinaan olahraga anak. Sebagian besar orang tua beranggapan bahwa prestasi anak semata-mata menjadi tanggung jawab pelatih atau klub olahraga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2020, p. 34), keterlibatan orang tua yang rendah sering kali menyebabkan anak kurang termotivasi untuk berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara orang tua, pelatih, dan anak sangat penting untuk membangun prestasi olahraga yang berkelanjutan.

Pusaka Jaya Mekar, salah satu perguruan pencak silat yang berlokasi di Indonesia, dikenal sebagai wadah pembinaan atlet pencak silat yang telah melahirkan banyak atlet berprestasi. Namun, keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, termasuk tingkat dukungan orang tua yang bervariasi. Berdasarkan observasi awal, terdapat perbedaan mencolok dalam bentuk dan intensitas dukungan yang diberikan oleh

orang tua. Sebagian orang tua aktif mendampingi anak-anak mereka dalam latihan dan kompetisi, sementara yang lain cenderung pasif atau bahkan absen dalam mendukung aktivitas olahraga anaknya.

Menurut Setiawan (2019. p. 87), perbedaan dalam tingkat dukungan orang tua sering kali dipengaruhi oleh faktor ekonomi, pendidikan, dan pemahaman tentang pentingnya olahraga dalam pengembangan karakter anak. Orang tua yang memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap manfaat olahraga cenderung lebih terlibat dalam aktivitas anak mereka. Dalam hal ini, dukungan finansial saja tidak cukup tanpa diimbangi oleh perhatian emosional dan motivasi. hasil penelitian oleh Handayani (2021, p. 72) menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat dukungan penuh dari orang tua, baik dalam bentuk moral maupun material, memiliki tingkat motivasi lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak mendapat dukungan tersebut. Hal ini berimplikasi pada performa mereka dalam kompetisi, di mana atlet dengan dukungan orang tua yang kuat cenderung lebih percaya diri dan mampu menghadapi tekanan.

Aspek psikologis dalam dukungan orang tua juga menjadi perhatian penting. Menurut Yulianti dan Prasetyo (2022, p. 103), kehadiran orang tua di setiap momen penting, seperti latihan atau kompetisi, memberikan dampak psikologis positif pada anak. Hal ini memperkuat rasa percaya diri mereka dan menumbuhkan mental juara. Oleh karena itu, membangun kesadaran orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung prestasi olahraga anak merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembinaan olahraga pencak silat di Indonesia.

Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung fokus pada aspek pelatihan teknis dan peran pelatih, sedangkan kajian mengenai dukungan keluarga, terutama orang tua, masih kurang mendapat perhatian. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pencak silat di Pusaka Jaya Mekar. ada perguruan pencak silat yang beberapa orang tua nya kurang dalam mendukung dalam mengikuti kejuaraan pencak silat khususnya kurang dalam mendukung prestasi di bidang pencak silat,padahal peran orang tua itu salah satu pendorong bagi seorang atlet yang ingin mengembangkan dirinya menjadi anak yang berprestasi di olahraga pencak silat, namun masih ada orang tua yang memandang rendah pencak silat, menganggapnya sebagai keterampilan kuno yang tidak lagi relevan di era modern. Mereka melihat pencak silat hanya sebagai ajang perkelahan

atau sesuatu yang tidak memiliki masa depan yang menjanjikan. Pola pikir seperti ini sering kali berasal dari pandangan lama yang kurang memahami bahwa pencak silat bukan sekadar bela diri, tetapi juga warisan budaya yang sarat dengan nilai-nilai moral, disiplin, dan kesehatan fisik. Padahal, di zaman sekarang, pencak silat telah berkembang menjadi olahraga yang diakui secara internasional, bahkan menjadi kebanggaan bangsa di berbagai kejuaraan dunia. Dengan berkembangnya zaman, seharusnya pola pikir terhadap pencak silat juga ikut berubah, melihatnya sebagai sarana untuk membentuk karakter, melestarikan budaya, serta membuka peluang di bidang olahraga dan pendidikan.

Dalam berbagai penelitian, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga anak sering kali diabaikan atau kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya keterlibatan orang tua dalam perkembangan prestasi olahraga anak. Penelitian oleh Andi Sahrul Jahrir dan Muhammad Qasash Hasyim (2024) menekankan bahwa dorongan moral, pemenuhan fasilitas, dan dukungan sosial dari orang tua sangat berperan dalam meningkatkan prestasi anak dalam olahraga senam. Namun, masih banyak orang tua yang kurang memberikan dukungan optimal, sehingga anak-anak menghadapi berbagai kendala dalam mencapai prestasi yang maksimal Jahrir & Hasyim (2024, p. 15). penelitian juga menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap prestasi olahraga anak, tetapi masih banyak studi yang kurang menyoroti aspek ini secara mendalam. Rio Prasetya (2024) menemukan bahwa pola asuh yang tepat dapat memotivasi anak untuk lebih giat berlatih dan berprestasi dalam olahraga. Sayangnya, dalam beberapa penelitian, faktor ini sering kali tidak menjadi fokus utama, sehingga pengaruh pola asuh terhadap prestasi olahraga anak belum dikaji secara menyeluruh Prasetya (2024 , p. 22).

Sebagian besar penelitian cenderung mengabaikan analisis terhadap peran orang tua dalam mendukung prestasi atlet di tingkat perguruan tinggi. Ahmad Syafiq Abdullah (2022) dalam penelitiannya di Universitas Negeri Semarang mengungkapkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendukung prestasi atlet mahasiswa. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas bagaimana keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi pencapaian prestasi atlet di tingkat universitas, sehingga aspek ini perlu mendapat perhatian lebih dalam penelitian selanjutnya Abdullah (2022, p . 30).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga anak masih sering diabaikan dalam berbagai penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam membentuk prestasi olahraga anak, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, agar mereka dapat berkembang secara optimal dalam bidang yang mereka tekuni Untuk pencapaian prestasi yang maksimal tidak akan datang begitu saja tetapi diperoleh dengan usaha yang keras, dan perlu persiapan secara matang baik itu pada aspek kondisi fisik, teknik, taktik maupun kematangan mental dalam bertanding dan tidak luput dari dukungan orangtua. Peranan aspek psikologis khususnya dalam memberikan dukungan sosial kepada anak merupakan faktor yang cukup penting yang mempengaruhi suatu pertandingan, malah terkadang bisa menentukan dalam usaha anak untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembinaan olahraga yang melibatkan keluarga secara aktif. Dengan memahami peran dan tanggung jawab orang tua dalam mendukung anak-anak mereka, klub olahraga seperti Pusaka Jaya Mekar dapat merancang program yang lebih inklusif, melibatkan pelatih, atlet, dan orang tua dalam upaya bersama untuk meningkatkan prestasi

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut "Bagaimana peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pencak silat di pusaka jaya mekar?

## **1.3 Definisi Operasional**

Peneliti akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang terdapat pada proposal penelitian ini:

### a. Peran Orang Tua

Peran orang tua dalam penelitian ini merujuk pada segala bentuk tindakan, perhatian, dan keterlibatan yang diberikan kepada anak yang terlibat dalam olahraga pencak silat di Pusaka Jaya Mekar. Peran ini mencakup dukungan moral, finansial, dan emosional yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi anak.

b. Mendukung Prestasi Olahraga

Pendidikan Jasmani Mendukung prestasi olahraga dalam konteks ini adalah upaya orang tua dalam membantu anak mencapai keberhasilan atau pencapaian tertentu dalam olahraga pencak silat, seperti peningkatan keterampilan teknik, pencapaian medali dalam kompetisi, atau pengembangan karakter yang mendukung olahraga prestasi.

c. Prestasi Olahraga Pencak Silat

Prestasi olahraga pencak silat mengacu pada hasil yang dicapai oleh atlet dalam bidang pencak silat, yang mencerminkan keberhasilan mereka dalam berbagai aspek. Prestasi ini dapat diukur melalui keikutsertaan dalam kompetisi serta peringkat yang diraih, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

d. Pusaka Jaya Mekar

Pusaka Jaya Mekar adalah klub pencak silat yang menjadi tempat pembinaan atlet yang diteliti. Klub ini memiliki program pelatihan dan kompetisi yang bertujuan membentuk atlet berprestasi, serta menjadi lingkungan pembinaan utama bagi anak-anak yang terlibat dalam penelitian ini.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari rumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian yaitu, untuk menggali informasi peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pencak silat di pusaka jaya mekar.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak sebagai berikut:

- a. Bagi Orang Tua : Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung aktivitas olahraga anak, sehingga mereka dapat memahami dan meningkatkan bentuk dukungan yang diberikan untuk membantu anak mencapai prestasi.
- b. Bagi Club Pusaka Jaya Mekar : Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk merancang program yang melibatkan orang tua secara aktif dalam pembinaan atlet, seperti penyuluhan atau pelatihan tentang peran strategis keluarga dalam mendukung atlet.

- c. Bagi Atlet : Membantu atlet memperoleh dukungan yang lebih optimal dari orang tua, baik secara emosional, moral, maupun material, sehingga mereka dapat meningkatkan motivasi dan performa dalam berkompetisi.
- d. Bagi Pemerintah atau Lembaga Pendidikan : Memberikan rekomendasi kebijakan terkait pentingnya melibatkan keluarga dalam pembinaan olahraga prestasi, sehingga dapat dirumuskan program pembinaan yang lebih komprehensif dan terintegrasi.